

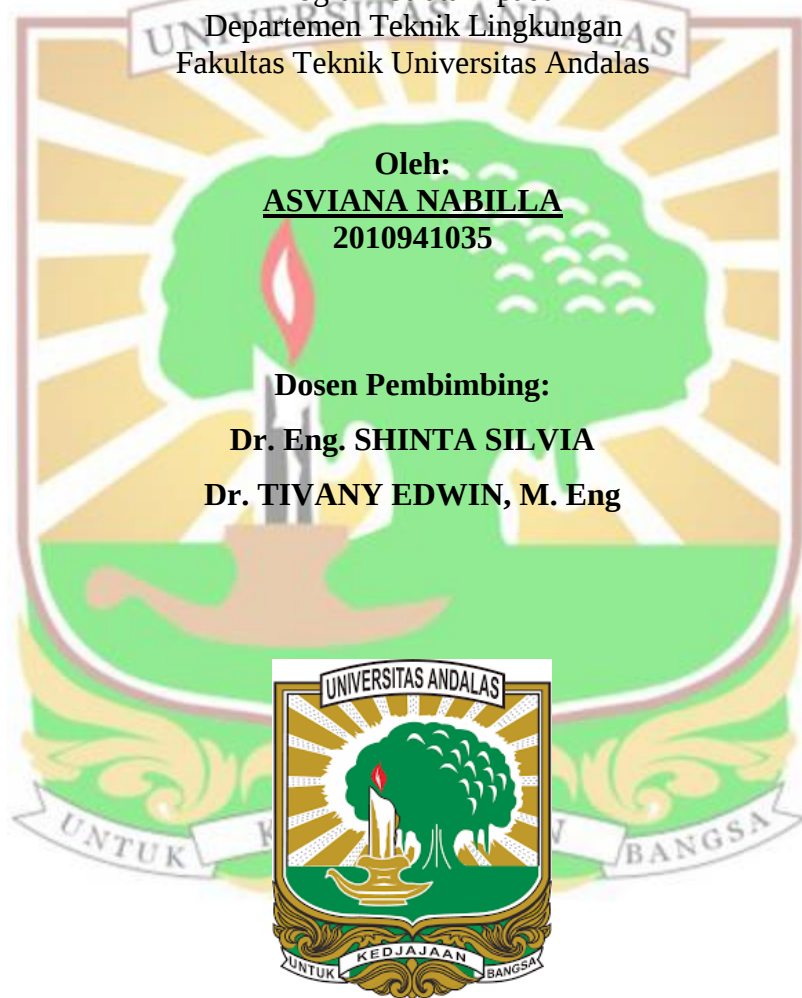
**PENILAIAN RISIKO K3 DAN KESENJANGAN PERILAKU
MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA
PENGUMPULAN DAN PENGANGKUTAN SAMPAH KOTA
BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada
Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh:
ASVIANA NABILLA
2010941035

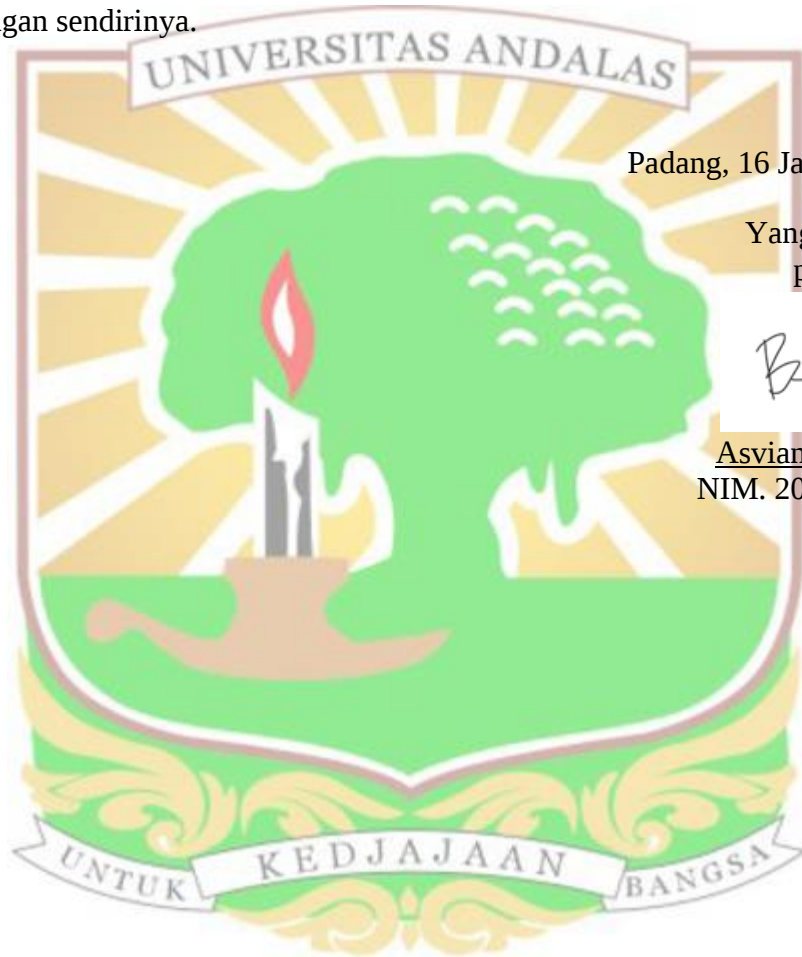
Dosen Pembimbing:
Dr. Eng. SHINTA SILVIA
Dr. TIVANY EDWIN, M. Eng



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK LINGKUNGAN
DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang ditulis dengan judul: **Penilaian Risiko K3 Dan Kesenjangan Perilaku Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pengumpulan Dan Pengangkutan Sampah Kota Bukittinggi** adalah benar hasil kerja/karya saya sendiri dan bukan merupakan tiruan hasil kerja/karya orang lain, kecuali kutipan pustaka yang sumbernya dicantumkan. Jika kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh batal dengan sendirinya.



Padang, 16 Januari 2026

Yang membuat
pernyataan,

Belief

Asviana Nabilla
NIM. 2010941035

ABSTRAK

Pekerjaan pengumpulan dan pengangkutan sampah memiliki tingkat risiko yang tinggi karena pekerja berhubungan langsung dengan sampah, kondisi lingkungan, serta alat kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya, menilai tingkat risiko menggunakan standar AS/NZS 4360, menganalisis pengetahuan, sikap, dan perilaku pekerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), serta memberikan rekomendasi pengendalian untuk meningkatkan keselamatan kerja. Metode penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk identifikasi bahaya dan penilaian risiko, serta penyebaran kuesioner kepada pekerja pengumpulan dan pengangkutan sampah di Kota Bukittinggi. Hasil penilaian risiko menunjukkan bahwa pada kegiatan pengumpulan sampah terdapat 6 bahaya kategori rendah, 23 kategori sedang, dan 22 kategori tinggi. Pada kegiatan pengangkutan sampah ditemukan 16 bahaya kategori sedang dan 28 kategori tinggi. Risiko paling sering terjadi pada tahapan tidak berhati-hati saat berkendara, gerakan kerja berulang seperti membungkuk, paparan mikroorganisme, serta kontak dengan benda tajam. Tahapan paling berisiko adalah proses mengambil dan memindahkan sampah ke motor maupun truk sampah. Hasil penilaian pengetahuan, sikap, dan perilaku menunjukkan bahwa 65% pekerja pengumpulan dan 66% pekerja pengangkutan memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait penggunaan APD. Sikap positif terhadap penggunaan APD ditunjukkan oleh 81% pekerja pengumpulan dan 84% pekerja pengangkutan. Namun, perilaku penggunaan APD masih rendah, dengan 73% pekerja pengumpulan dan 78% pekerja pengangkutan belum menggunakan APD secara konsisten. Rekomendasi penelitian meliputi perbaikan prosedur kerja, peningkatan penyediaan APD yang sesuai standar, penguatan pengawasan, dan pelatihan keselamatan kerja secara berkala.

Kata kunci: Alat Pelindung Diri (APD), Job Safety Analysis (JSA), keselamatan kerja, pengangkutan, pengumpulan, penilaian risiko.



ABSTRACT

Waste collection and transportation activities present high occupational risks due to workers' direct contact with waste, environmental conditions, and work equipment that may cause accidents. This study aims to identify hazards, assess risk levels using the AS/NZS 4360 standard, analyze workers' knowledge, attitudes, and practices regarding the use of Personal Protective Equipment (PPE), and provide recommendations to improve safety performance. The research was conducted through observations and interviews for hazard identification and risk assessment, as well as questionnaires distributed to waste collection and transportation workers in Bukittinggi City. The results showed that waste collection activities contained 6 low-level, 23 medium-level, and 22 high-level hazards. Waste transportation activities involved 16 medium-level hazards and 28 high-level hazards. The most frequent risks occurred during unsafe driving, repetitive movements such as bending, exposure to bacteria, fungi, and viruses, and contact with sharp objects. The stages with the highest risk were lifting and transferring waste to motorcycles and dump trucks. Assessment of knowledge, attitudes, and practices indicated that workers demonstrated good knowledge (65% in collection and 66% in transportation) and positive attitudes toward PPE use (81% and 84%). However, PPE practices remained inadequate, with 73% of collection workers and 78% of transportation workers not consistently using PPE. Recommendations include improving work procedures, ensuring adequate PPE availability, strengthening supervision, and increasing safety training for workers.

Keywords: risk assessment, Job Safety Analysis (JSA), collection, transportation, Personal Protective Equipment (PPE), occupational safety.

